

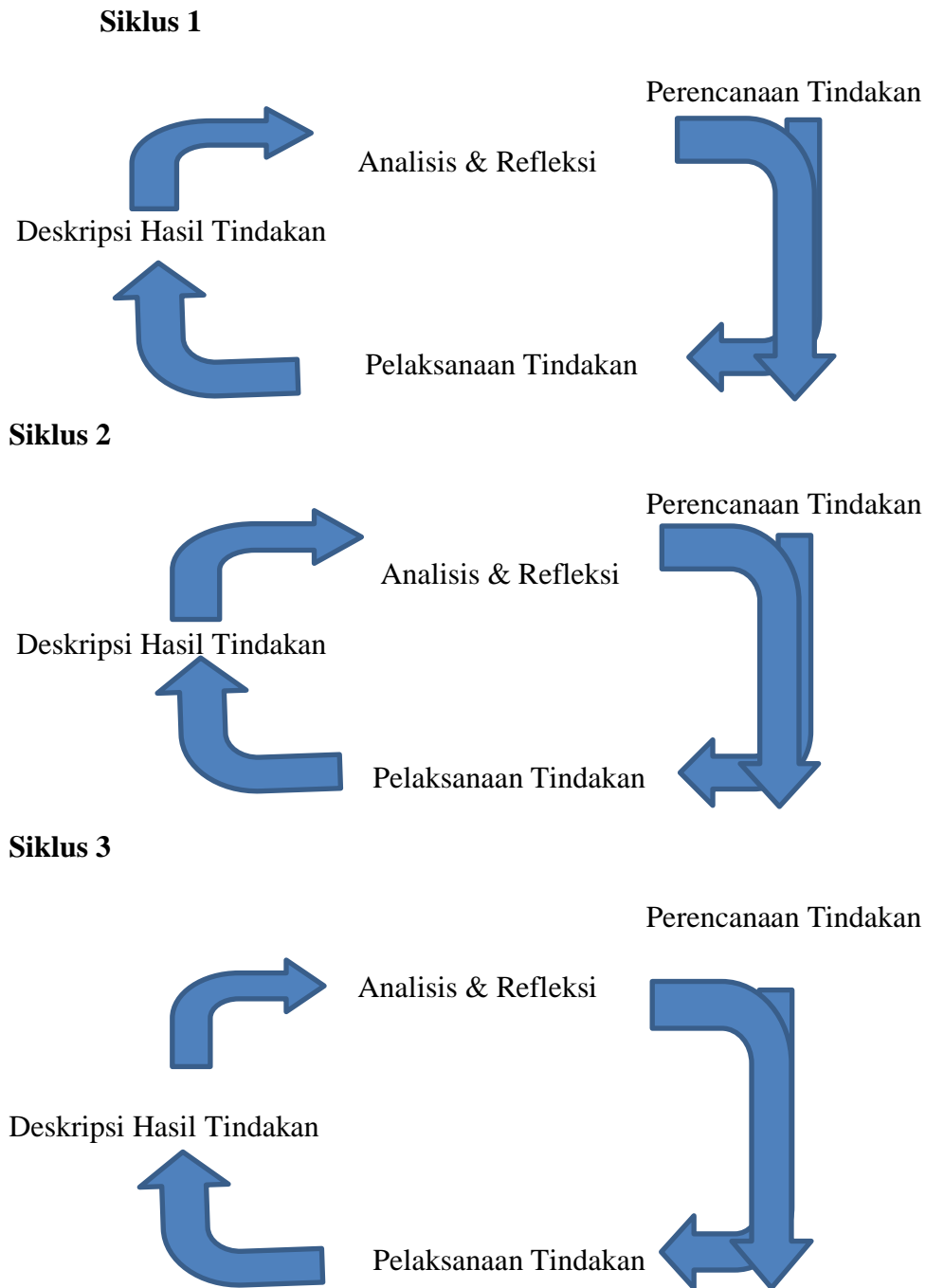
## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014:42), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka metode penelitian yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena prinsip dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan proses pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan mencermati setiap prosesnya.

Heryadi (2014: 65) mengemukakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Arikunto, dkk (2015:1) secara jelas menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan metode penelitian tindakan kelas adalah metode yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), secara lebih konkret langkah-langkah yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**  
**Heryadi (2014: 64)**

## B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) menyatakan, “Variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berbicara mengenai variabel, dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain.” Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Sejalan dengan pendapat Heryadi, penulis menentukan variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu, pertama model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 melalui tahap, 1) peserta didik berkelompok terdiri atas 4 orang, 2) peserta didik membaca secara cermat teks deskripsi yang disajikan pendidik, 3) setiap kelompok berdiskusi membahas struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi yang dibaca, 4) selesai mengerjakan tugas kelompok dua orang dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, 5) dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas

membagikan informasi kepada tamu setelah puas mendapat informasi tamu kembali ke kelompok semula membahas hasil temuan dari kelompok lain, 6) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain mengomentari, dan variabel bebas yang kedua yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam kemampuan menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 melalui tahap 1) peserta didik berkelompok terdiri atas 4 orang, 2) peserta didik menentukan topik teks deskripsi yang akan dibuat 3) peserta didik membuat kerangka teks deskripsi 4) peserta didik secara berkelompok saling bekerja sama untuk menyajikan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi 5) selesai mengerjakan tugas kelompok dua orang dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, 6) dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi kepada tamu 7) setelah mendapatkan informasi tamu kembali ke kelompok semula membahas hasil temuan dari kelompok lain, 8) perwakilan kelompok mempresentasikan teks deskripsi yang dibuat kelompok dan kelompok lain mengomentari.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat Y1 dalam penelitian ini adalah “Kemampuan menelaah

struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi”. Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan struktur teks deskripsi berupa bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan atau kesan pada teks deskripsi. Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kaidah kebahasaan teks deskripsi, sedangkan variabel terikat Y2 dalam penelitian ini adalah “Kemampuan menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi”. Kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan data, gagasan, kesan dengan memperhatikan struktur teks deskripsi berupa bagian identifikasi, deskripsi bagian, simpulan atau kesan dari teks deskripsi yang dibaca. Menyajikan data, gagasan, kesan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian yang penulis laksanakan menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas ada dua yaitu, pertama model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dan yang kedua model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam kemampuan menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi, sedangkan variabel terikatnya ada dua yaitu, pertama kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, dan yang kedua kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam

bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diharapkan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data awal nilai peserta didik dan data aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran dalam kemampuan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks deskripsi, data hasil tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar dan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks deskripsi, dan data hasil wawancara dilakukan terhadap peserta didik dan pendidik untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan kemampuan menelaah dan menyajikan teks deskripsi.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara.

#### **1. Teknik Observasi**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa disebut teknik observasi sebagaimana Heryadi (2014:84) mengemukakan,

“Teknik observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Teknik observasi ada dua macam yaitu teknik observasi non partisipan dan teknik observasi partisipan. Teknik observasi non partisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat berada di luar objek yang diamati. Teknik observasi non partisipan memiliki dua jenis

yaitu observasi yang dilakukan langsung (tanpa menggunakan perantara) pada gejala atau proses yang sebenarnya terjadi pada objek, sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan dengan menggunakan alat seperti mikroskop untuk mengamati bakteri suryakanta untuk melihat pori-pori kulit. Teknik observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau observer berturut serta atau ambil bagian dalam peri kehidupan orang-orang yang sedang diamati.

Berdasarkan penjelasan di atas teknik observasi yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu teknik observasi nonpartisipan langsung dengan cara mengamati langsung situasi atau keadaan. Sebelum penelitian, penulis melakukan observasi ke sekolah. Observasi yang penulis lakukan dimaksudkan untuk memperoleh data awal observasi di kelas yaitu peserta didik.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur, dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi.

## **2. Teknik Tes**

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Memberikan tes kepada peserta didik merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data. Hasil tes dapat mengetahui fakta yang terjadi di lapangan. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar dan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran menelaah dan

menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Tes dilakukan sesuai proses pembelajaran.

### **3. Teknik Wawancara**

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik yang dilakukan dengan cara berdialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dan orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan harapan, pertanyaan, persepsi dan lain-lain.” Wawancara sebelum penelitian dilakukan kepada pihak sekolah yaitu guru kelas. Teknik wawancara dilakukan terhadap peserta didik dan pendidik untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan kemampuan menelaah dan menyajikan teks deskripsi. Fungsi wawancara ini adalah untuk memperoleh data awal dan data awal sikap belajar peserta didik. Sesudah selesai pembelajaran, wawancara dilakukan kepada peserta didik.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dilakukan harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Instrumen dipandang sebagai satu syarat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan instrumen diartikan sebagai alat evaluasi yang akan mengukur objek. Heryadi (2014:126) “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri.” Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam

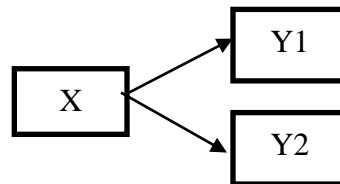


penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman tes, perangkat pembelajaran (silabus dan RPP).

### **E. Desain Penelitian**

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian menurut Heryadi (2014:124) yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian Heryadi (2014:124)**

Keterangan:

X : Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menelaah dan menyajikan teks deskripsi kelas VII A SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Y2: Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

#### F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 28 orang.

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Ade Iqbal	P
2	Ahmad Albarqi	L
3	Agnia Syaida	L
4	Amelia Syalwa Hamdania	L
5	Bastian Rahmansyah	P
6	Desmitari Mahmudah	L
7	Fadlan Sya'bana Akbar	L
8	Fajar Iskandar	P
9	Fakhri Alfahrizi	L
10	Fauzan Rifqi Gumilar	L
11	Gina Amelia	P
12	Gina Nurul Hasanah	P
13	Hadian Akbar	P
14	Lestiana Rahmatilah	P
15	Lia Andini	P
16	Marsya Mu'tazah	P
17	M Soleh Dzikrulloh	L

18	Meli Julia	P
19	Nanzar Al Rasid	P
20	Nayla Aulia Yusuf	L
21	Rahmat AA	L
22	Riska	L
23	Ridwan Hidayat	P
24	Salwa Putri Padila	P
25	Sevani Pahlevi Juniar	L
26	Silfia Ananda Dewi	L
27	Silvia Asqiya	P
28	Sopa Marwah	L

### G. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan yaitu:

Langkah pertama yang penulis laksanakan dalam penelitian ini yaitu penulis mengenali masalah dalam pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rani Royani, S.Pd selaku Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Kota Tasikmalaya mengenai pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara, penulis menemukan permasalahan saat pelaksanaan pembelajaran yaitu kurang termotivasi

dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang berkonsentrasi, sedangkan masalah yang muncul pada hasil pembelajaran yaitu peserta didik masih belum mampu menelaah dan menyajikan teks deskripsi.

Langkah kedua, penulis mengamati akar masalah pembelajaran yang menyebabkan permasalahan itu muncul. Ternyata dari hasil wawancara dengan peserta didik dan pendidik dapat diketahui bahwa faktor penyebabnya adalah ketika proses pembelajaran peserta didik tidak bersedia untuk bertanya ketika ada yang belum dipahami, selain itu peserta didik juga belum menguasai tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Langkah ketiga, penulis menetapkan tindakan pembelajaran untuk mengatasi masalah yang dihadapi yaitu berupa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu).

Langkah keempat, penulis menetapkan tindakan yang telah ditempuh, penulis menyusun program rancangan tindakan berupa RPP, pedoman penilaian dan standar keberhasilan belajar.

Langkah kelima, penulis telah melaksanakan penelitian di kelas VII A SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Di dalam melaksanakan tindakan ini, penulis telah melaksanakan tindakan sesuai dengan yang ada dalam RPP.

Apabila dari hasil analisis tersebut peserta didik sudah mampu menelaah dan menyajikan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, maka penulis akan memutuskan untuk tidak melakukan tindakan

selanjutnya. Namun, jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan tindakan siklus selanjutnya hingga tujuan penelitian tercapai.

## **H. Analisis dan Pengolahan Data**

Penulis mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengelolaan kualitatif. Data kualitatif berupa data perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Heryadi (2014:113) mengemukakan, “Dalam pengolahan data kualitatif penelitian tidak perlu menggunakan perhitungan-perhitungan matematis karena data tidak memiliki makna apa adanya.” Dalam mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif menurut Heryadi (2014:115) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pendekatan data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada.
2. Penganalisan data adalah proses penguraian, memilah-milah menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilih-pilih jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.
3. Pembahasan hasil analisis adalah tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data.

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 pada peserta didik kelas VII A SMP Islam Tarbiyatul Ummah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan mulai 23 Agustus 2021 sampai dengan 3 September 2021.